KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konsep Bisnis

Bisnis kuliner tidak akan pernah mati dengan melihat bahwa makan dan minum merupakan kebutuhan pokok yang wajib dipenuhi oleh setiap orang. Dengan begitu, selama manusia masih berkembang, bisnis makanan dan minuman akan terus ada. Tidak bisa di pungkiri hai itu semua menjadikan peluang dan ide bagi Penulis untuk membuka bisnis kue bingke di Pontianak. Terlebih karena bisnis dengan jenis dan konsep seperti ini masih belum banyak pesaing sehingga cenderung memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan.

Persaingan terjadi semakin ketat sehingga mereka menerapkan berbagai strategi untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Salah satu bentuk usaha dagang yang masih bertahan di tengah persaingan usaha dagang yakni usaha dalam penjualan kue kering dan kue basah. Masyarakat saat ini juga cenderung membeli oleh-oleh khas saat berpergian pada suatu tempat. Kue merupakan salah satu pilihan masyarakat untuk dijadikan sebagai oleh-oleh. Ciri khas dan keunikan kue yang berbeda dari tiap daerah yang membuat masyarakat penasaran untuk mecobanya.

Bagi yang pernah berkunjung ke kota Pontianak merasakan kue Bingke, mungkin sudah tidak asing lagi. Kue Bingke merupakan makanan tradisional khas Pontianak. Kue Bingke memiliki bentuk seperti bunga sakura yang memiliki lima kelopak, dipercantik dengan warna kuning, mempunyai rasa

lembut legit dan manis, berwangikan santan. Proses pembuatannya dengan cara dipanggang, bahan baku utamanya adalah telur, makanan ini paling cocok dinikmati bersamaan dengan kopi atau teh. Kue bingke dapat diperoleh di pasar, kue bingke banyak diminati dari berbagai kalangan hingga berbagia usia. Makanan ini sangat digemari baik masyarakat dalam kota hingga luar kota. Makanan ini memiliki harga kisaran Rp 15.000,00 hingga 20.000,00.

Melihat kondisi bahwa adanya peningkatan dalam permintaan kebutuhan masyarakat akan kue bingke yang merupakan kue khas dari Pontianak, membuat Penulis memiliki ide untuk membuka toko yang khusus menjual produk tersebut yang dijadikan sebagai pusat oleh-oleh khas Pontianak. Dalam hal ini Penulis melihat bahwa saingan bisnis yang mencoba untuk membuka toko di Pontianak yang khusus menjual kue bingke belum terlalu banyak.

Dalam membentuk toko yang diinginkan, Penulis memiliki beberapa konsep bisnis yang berbeda dari toko yang lainnya. Hal ini dilihat dari konsep bisnis yang akan menawarkan varian rasa yang berbeda sehingga terlihat unik dan memiliki nilai jual lebih dibanding dengan toko oleh-oleh lainnya. “Bingke Kite” merupakan merek yang akan digunakan oleh penulis untuk produknya.

Bingke Kite memiliki konsep ide bisnis yang memadukan khas Pontianak dan Negara Jepang. Khas Pontianak ini dapat dilihat dari kue Bingke yang berasal dari kota Pontianak dan Unsur Negara Jepang dimana kue Bingke yang berbentuk bunga sakura, sehingga Penulis mendesain toko dengan beberapa hiasan bunga sakura serta beberapa hiasan yang berunsur Negara

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Jepang. Lokasi yang dipilih juga merupakan jalan yang menuju bandara sehingga konsumen mudah untuk menjangkau toko Bingke Kite.

Penulis membuka usaha toko Bingke Kite ini karena melihat kebutuhan dari para pendatang yang ke Pontianak untuk mencari kue khas. Tidak adanya kue yang bisa dibawa sebagai oleh-oleh, pendatang lebih memilih snack talas dan lidah buaya sebagai oleh-oleh. Penulis ingin menjadi pelopor sebagai toko kue oleh-oleh pertama di Pontianak dan untuk mewujudkan impian penulis untuk memiliki sebuah usaha kuliner untuk menyalurkan jiwa *entrepreneur* yang dimiliki penulis, serta ikut meramaikan dunia kuliner yang semakin bersaing dan kreatif.

Dengan keberadaan toko Bingke Kite,bertujuan membawa trend baru dalam dunia kuliner dan dapat mengembangkan budaya Indonesia dalam memberikan nilai tambah pada produk Bingke Kite. Untuk kisaran harga yang dipatok pada Bingke Kite ini termasuk untuk kelas menengah dikarenakan kerumitan pada proses masak dan kualitas bahan baku serta perlengkapan dan peralatan untuk desain toko dalam menarik perhatian pelanggan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

B. Tujuan dan Bidang Usaha

Tujuan dalam memilih bidang usaha Bingke Kite adalah :

1) Mengenalkan kue bingke sebagai kue khas daerah Pontianak.
2) Membuka lapangan kerja baru. Dengan adanya toko kue ini maka, akan memberikan kesempatan bagi orang-orang yang ingin bekerja. Karena saat ini banyak pengangguran yang susah mendapatkan pekerjaan, maka toko kue ini memberikan pengalaman bekerja baru bagi mereka yang ingin mendapatkan pekerjaan dengan kualitas bekerja yang baik.
3) Menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan kewirausahaan dalam melakukan kegiatan usaha.

C. Besarnya Peluang Bisnis

Besarnya peluang bisnis sangat menentukan keberlangsungan hidup suatu bisnis. Peluang bisnis yang besar akan membuat bisnis memliki kesempatan untuk berkembang dan mencapai target yang ingin dicapai. Beberapa hal harus diperhatikan juga dari segi kualitas produk, perilaku konsumen dan kreativitas serta inovasi dalam produk agar dapat terlihat berbeda dari para pesaing.

Penulis memilih bisnis di daerah Potianak karena melihat dimana pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya serta prospek bisnis yang sangat menjanjikan karena pesaing dalam bidang ini masih sangat

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

terbatas. Pertumbuhan penduduk kota Pontianak juga didukung oleh data yang penulis cari dari Badan Pusat Statistik berikut tabelnya:

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Kota Pontianak

Kecamatan	Jumlah Penduduk (orang)			
	1990	2000	2010	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pontianak Selatan	80.498	78.232	81.821	87.955
Pontianak Tenggara	27.674	35.812	44.856	48.646
Pontianak Timur	48.758	60.895	82.370	88.761
Pontianak Barat	106.259	121.594	123.029	133.239
Pontianak Kota	80.893	72.682	110.111	118.274
Pontianak Utara	87.246	95.319	112.577	121.222
Kota Pontianak	431.328	464.534	554.764	598.097

Sumber : https://pontianakkota.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/16

Pada **Tabel 1.1** dapat dilihat bahwa penduduk di kota Pontianak selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 1990 penduduk Kota Pontianak sebanyak 431.328 orang, tahun 2000 meningkat sebanyak 464.534 orang, tahun 2010 sebanyak 554.764 orang dan tahun 2014 menjadi 598.097 orang. Dari data ini

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

dapat dikatakan bahawa pasar di kota Pontianak masih sangat luas sehingga prospek untuk menjalankan bisnis ini sangat bagus.

Tidak hanya itu penulis juga mendapat data mengenai pendatang dari luar negeri, sehingga pangsa pasar yang ada semakin luas. Dari data ini penulis ingin memperkenalkan kue khas Pontianak ini tidak hanya untuk orang dari dalam negeri tetapi juga orang-orang yang tinggal diluar negeri agar bisnis yang dijalankan dapat berkembang lebih cepat. Berikut adalah data yang dicari penulis dari Badan Pusat Statistik :

Tabel 1.2

Jumlah Kedatangan dari Luar Negeri ke Pontianak

2014	32.233
2013	25.814
2012	31.075
2011	27.602
2010	15.118

Sumber/ Source: Kantor Imigrasi Pontianak

Sumber : https://pontianakkota.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/59

Dapat dilihat pada **tabel 1.2**, Jumlah kedetangan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun 2010 pendatang dari luar negeri sebanyak 15.118 orang dan pada 2014 mencapai 32.233 orang. Dari data tersebut bisa kita lihat bahwa dalam 4 tahun

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

mengalami pertumbuhan sampai 50%. sehingga pangsa pasar yang ada masih sangat terbuka luas

D. Identitas Perusahaan & Latar Belakang Pemilik

a) Data Perusahaan

1.	Nama Perusahaan	:	Bingke Kite
2.	Bidang Usaha	:	Kuliner Makanan
3.	Jenis Produk	:	Kue Bingke
4.	Status Badan Hukum	:	UD (Usaha Dagang)
5.	Alamat Perusahaan	:	Jl. Arteri Supadio No. 34 Pontianak, Kalimantan Barat

Gambar 1.1

Lokasi Usaha

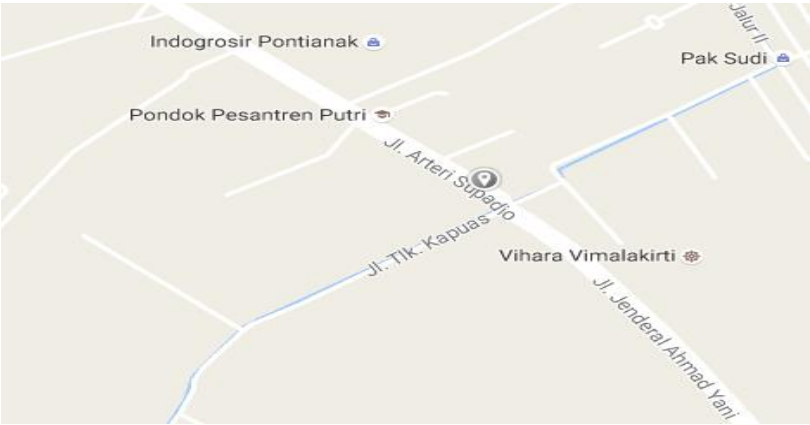

Sumber : Google Maps

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b) Data Pendiri Perusahaan

1.	Nama	:	Hernando
2.	Jabatan	:	Pemilik
3.	Tempat Tanggal Lahir	:	Pontianak, 5 Mei 1995
4.	Alamat	:	Jl. Ancol Selatan 2 Rt/Rw:10/07 No.28 Jakarta Utara
5.	Telepon	:	089679531271
6.	Email	:	silvester.hernando@gmail.com
7.	Pendidikan Terakhir	:	Calon Sarjana Strata 1 (Sarjana Administrasi Bisnis

E. Kebutuhan Dana

Dalam mendirikan bisnis modal awal sebenarnya relatif, tergantung pada ukuran bisnis yang akan dibangun dan banyaknya persediaan untuk produk yang diinginkan oleh wirausaha untuk dijual kembali kepada konsumen akhir. Modal awal yang diperlukan untuk mendirikan usaha ini berasal dari orangtua. Penulis memutuskan untuk memilih sumber pendanaan dari orang tua dikarenakan dari segi pertimbangan peminjaman dan pengembalian, pinjaman ini merupakan jenis yang paling mudah dan murah.Berikut adalah rincian dari kebutuhan dana yang dibutuhkan oleh Bingke Kite :

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 1.3

Kebutuhan Dana Bingke Kite

Kebutuhan Dana Bingke Kite		
Keterangan	**Jumlah**	
Kas Awal	Rp	10,000,000.00
Peralatan	Rp	14,178,500.00
Perlengkapan	Rp	45,000,000.00
Sewa Gedung	Rp	50,000,000.00
Bahan Baku	Rp	118,764,000.00
Total	**Rp**	**237,942,500.00**

Sumber: Bingke Kite

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian